

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Program perencanaan pendidikan nasional merupakan salah satu bagian penting dalam proses mewujudkan rencana strategis pembangunan pendidikan nasional, yaitu pembangunan satuan pendidikan (penyediaan sarana dan prasarana), penyediaan dan peningkatan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), penyediaan subsidi pendanaan, penyempurnaan sistem pembelajaran, penguatan/peningkatan manajemen dan peningkatan mutu, pengembangan, dan pembinaan. Untuk membangun program perencanaan pendidikan dan pelaksanaan pendidikan, dibutuhkan sebuah Software pendukung yang cepat, lengkap, valid, akuntabel, dan terbaru (up to date).

Berdasar pada kebutuhan tersebut, pada tahun 2006 Biro Perencanaan Kerja sama Luar Negeri (PKLN) Depdiknas mulai menganalisa hambatan program perencanaan pendidikan di lingkungan Depdiknas, yaitu belum adanya data referensi yang terpusat, banyaknya pulau data antara satu dan yang lain yang belum terhubung, dan metode pengumpulan data yang masih manual, sehingga perlu adanya metode pengumpulan data dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Oleh sebab itu, dibangun pusat referensi sistem pendataan terbaru berskala nasional yang mencakup sekolah, peserta didik, dan PTK. Dimana proses pengelolaannya dilakukan secara terpusat, daring (online),

dan dalam waktu nyata (real time) serta dapat diperbaharui setiap semester yang disebut dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

Operator sekolah memiliki tugas yang sangat vital dalam Dapodik. Adapun tugas operator sekolah adalah menyebarkan formulir pendataan Kepala Sekolah, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan peserta didik dalam rangka mendapatkan data untuk dientri kedalam aplikasi, mengentri data sesuai dengan data yang terisi di formulir pendataan, dan mengirim data ke server melalui aplikasi dapodik. Namun dalam perjalanannya, tugas operator sekolah menjadi semakin kompleks dengan adanya penggunaan data dapodik sebagai pedoman berbagai tunjangan guru, penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Program Indonesia Pintar (PIP), sehingga sering menjadi pusat informasi bagi Kepala Sekolah, guru maupun peserta didik mengenai keakuratan dapodik. Oleh sebab itu, operator harus memiliki kemampuan mengoperasikan Dapodik agar proses pelaporan Dapodik dapat berjalan dengan lancar, Serta wajib mengetahui kegunaan dan fitur-fitur yang ada pada aplikasi Dapodik.

Manajemen Dapodikdasmen merupakan Website yang ditanam ke dalam server di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dapat diakses secara daring oleh sekolah menggunakan login petugas pendataan sekolah pada laman dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id. Beberapa fitur utama pada Manajemen Dapodikdasmen diantaranya adalah tarik data mutasi Guru dan Tenaga Kependidikan, tambah data Peserta Didik di luar Dapodik, tarik data Peserta Didik baru dan tarik data Peserta Didik mutasi [13].

Pada saat penerapan Website ini, Dinas Pendidikan Muaro Jambi juga telah melakukan Seminar kepada tiap operator, namun hanya sejauh pemantauan konten dan tata letaknya oleh karena itu seharusnya dilakukan evaluasi yang lebih mendalam dari segi *user* nya yaitu operator itu sendiri. Dalam hal ini pengukuran kualitas yang dilakukan berdasarkan sudut pandang *user satisfaction* (kepuasan pengguna) agar dapat memanfaatkan website tersebut secara optimal. Dari hasil analisa tersebut dapat dilakukan evaluasi untuk menentukan faktor-faktor kualitas website dari sudut pandang pengguna. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Metode WebQual 4.0.

Metode WebQual merupakan teknik pengukuran untuk menentukan kualitas website. Metode ini terdiri atas 3 tahapan dalam menentukan kualitas website yaitu *Information Quality*, *Usability* dan *Service Interaction Quality*. Sehingga dengan pengukuran 3 tahapan tersebut dapat memberikan informasi yang akurat dan memberikan penilaian terhadap kelayakan website. Webqual pada dasarnya mengukur mutu sebuah web berdasarkan persepsi dari pengguna atau pengunjung situs. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait kualitas dari website manajemen Dapodik dengan judul **“Analisis Kualitas Website Manajemen Dapodik Dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0”** Sehingga analisis ini diharapkan dapat membantu dalam mengetahui kualitas dari Website Manajemen Dapodik berdasarkan metode yang akan digunakan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja website manajemen Dapodik telah sesuai dengan yang diharapkan pengguna ?
2. Bagaimana perbandingan persentase tingkat kepuasan penggunaan manajemen Dapodik ?
3. Hal-hal apa saja yang direkomendasikan untuk dilakukan prioritas dan perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas website manajemen Dapodik kedepan nya ?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Website yang dianalisis yaitu website manajemen Dapodik <https://sp.datadik.kemdikbud.go.id/>
2. Metode yang digunakan adalah webqual 4.0
3. Menganalisis tentang kualitas website manajemen Dapodik
4. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner
5. Software yang digunakan dalam pengumpulan kuesioner adalah Microsoft Excel dan SPSS
6. Responden penelitian ini adalah Operator Sekolah Dasar (SD) Se-Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Kualitas website manajemen Dapodik dari segi pengguna yaitu operator sekolah sehingga dapat *Balance* dalam Penggunaannya dari sisi pengembang dan pengguna dengan menggunakan webqual 4.0
2. Menganalisis tingkat kesesuaian antara kinerja website manajemen Dapodik dengan kepentingan dan harapan pengguna
3. Memberikan rekomendasi dalam upaya meningkatkan kualitas website manajemen Dapodik kedepannya

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengelola website manajemen dapodik, rekomendasi yang diberikan bisa digunakan sebagai penunjang keputusan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas website
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dengan pokok-pokok permasalahan dan metode penulisan di atas maka dibuatlah penulisan ilmiah ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori dasar yang mendukung penelitian, dikutip dari buku, jurnal, dan lain-lain.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tahapan proses yang dilakukan selama mengerjakan penelitian, dengan metode yang digunakan.

BAB IV : MODEL DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Berisi tentang gambaran umum model yang digunakan, hipotesis, Analisis, Serta pengembangan kuesioner yang digunakan.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang Hasil model konseptual, analisis data statistik deskriptif, pengujian-pengujian, uji hipotesis dan Rekomendasi.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ilmiah ini.